



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 29 Agustus 2016

Halaman: 22

Ratusan Rukun Warga Jadi Kawasan Bebas Asap Rokok

YOGYAKARTA — Pembentukan rukun warga menjadi kawasan bebas asap rokok di Kota Yogyakarta terus dilakukan. Jumlahnya pun terus bertambah setiap tahun. Kini, terdapat sebanyak 103 RW yang sudah mendeklarasikan diri sebagai RW bebas asap rokok.

Komitmen terus terus menambah kawasan RW bebas rokok digaungkan Kepala Bidang Promosi Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mar-

daya. Ia mengakui, 103 RW itu mencakup 15 persen dari jumlah RW di Kota Yogyakarta. "Kami mendampingi untuk membangun komitmen warga," kata dia, Ahad (28/8).

Ia menegaskan, pembentukan RW bebas asap rokok di Kota Yogyakarta sudah dimulai sejak 2009. Menurutnya, program ini berjalan dengan bantuan dan fasilitasi dari Dinas Kesehatan serta puskesmas setempat.

Sejak tahun ini, Tri Mardaya menyebut antusiasme masyarakat

untuk membentuk rukun warga bebas asap rokok semakin meningkat seiring dengan adanya pelimpahan wewenang ke kecamatan dan kelurahan. Ahad (28/8), RW 17,18,19,20 dan 21 Kampung Nyutran Kelurahan Wirogunan, mendeklarasikan diri sebagai RW bebas asap rokok.

Dengan menjadi kawasan bebas rokok, maka RW tersebut akan memiliki sejumlah aturan. Di antaranya larangan merokok di dalam rumah dan larangan merokok saat pertemuan warga.

Aturan tersebut, lanjut dia, justru lebih ketat dibanding aturan yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kawasan Tanpa Rokok. Di dalam peraturan wali kota itu tidak diatur mengenai larangan merokok di dalam rumah maupun di pertemuan warga.

"Aturannya justru lebih ketat dibanding peraturan wali kota maupun di dalam rancangan peraturan daerah tentang kawasan tanpa rokok yang dibahas. Ada

kearifan lokal yang dimasukkan oleh masyarakat di wilayah," katanya.

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta menargetkan, 90 persen rukun warga sudah mendeklarasikan diri sebagai rukun warga bebas asap rokok pada 2021.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyebut, peraturan terkait kawasan tanpa rokok bukan ditujukan untuk melarang masyarakat merokok. "Aturan ini ditujukan untuk membangun komitmen

menghargai orang yang tidak merokok. Nilai menghargai orang lain ini yang lebih penting," ujarnya, menegaskan.

Lebih lanjut, Haryadi juga mengapresiasi aturan dari RW bebas asap rokok yang melarang warga di wilayah tersebut merokok di dalam rumah atau saat pertemuan warga. "Bisa saja, perokok ini tidak menyadari jika di dekat mereka ada bayi atau anak-anak. Harapannya, warga bisa saling menghargai," kata dia. ■ antara ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
3. Kelurahan Wirogunan			

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005